



BUPATI KUNINGAN  
PERATURAN BUPATI KUNINGAN  
NOMOR 99 TAHUN 2021  
TENTANG  
BATAS DESA LINGGAJATI KECAMATAN CILIMUS  
KABUPATEN KUNINGAN  
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI KUNINGAN,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka tertib administrasi pemerintahan, kejelasan dan kepastian hukum terhadap batas wilayah suatu Desa/Kelurahan di Kabupaten Kuningan, perlu ditetapkan batas Desa Linggajati Kecamatan Cilimus secara pasti di wilayah Kabupaten Kuningan;
  - b. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 9 ayat (3) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 45 Tahun 2016 tentang Pedoman Penetapan dan Penegasan Batas Desa, bahwa hasil Penetapan dan Penegasan batas Desa ditetapkan oleh Bupati dengan Peraturan Bupati;
  - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a dan huruf b perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Batas Desa Linggajati Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Djawa Barat sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1968;
  2. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa;
  3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020;
  4. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2019;
  5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 44 Tahun 2016 tentang Kewenangan Desa;
  6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 45 Tahun 2016 tentang Pedoman Penetapan dan Penegasan Batas Desa;
  7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 2016 tentang Administrasi Pemerintahan Desa;
  8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2017 tentang Standar Pelayanan Minimal Desa;
  9. Peraturan Bupati Kuningan Nomor 11 Tahun 2018 tentang Ketentuan Tata Naskah Dinas di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Kuningan;

10. Peraturan Bupati Kuningan Nomor 5 Tahun 2019 tentang Pedoman Penetapan dan Penegasan Batas Desa/Kelurahan di Kabupaten Kuningan;
11. Peraturan Bupati Kuningan Nomor 81 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi dan Uraian Tugas, Serta Tata Kerja Sekretariat Daerah Kabupaten Kuningan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Kuningan Nomor 54 Tahun 2020.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG BATAS DESA LINGGAJATI  
KECAMATAN CILIMUS KABUPATEN KUNINGAN

BAB I  
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini, yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kabupaten Kuningan.
2. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
3. Pemerintahan Daerah adalah penyelenggara urusan pemerintahan oleh Pemerintah Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
4. Bupati adalah Bupati Kuningan.
5. Kecamatan atau yang disebut dengan nama lain adalah bagian wilayah dari Daerah Kabupaten yang dipimpin oleh Camat.
6. Camat adalah pemimpin dan koordinator penyelenggaraan pemerintahan di wilayah kerja kecamatan yang dalam pelaksanaan tugasnya memperoleh pelimpahan kewenangan pemerintahan dari Bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah, dan menyelenggarakan tugas umum pemerintahan.
7. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
8. Pemerintahan Desa adalah penyelenggara urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
9. Pemerintah Desa adalah Kepala Desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat Desa sebagai unsur penyelenggaraan Pemerintahan Desa.
10. Batas adalah tanda pemisah antara Desa yang bersebelahan baik berupa batas alam maupun batas buatan.
11. Batas Alam adalah unsur-unsur alami seperti gunung, sungai pantai, danau dan sebagainya, yang dinyatakan atau ditetapkan sebagai pantai, danau dan sebagainya, yang dinyatakan atau ditetapkan sebagai batas Desa.
12. Batas Buatan adalah unsur-unsur buatan manusia seperti pilar batas, jalan, rel kereta api, saluran irigasi dan sebagainya yang dinyatakan atau ditetapkan sebagai batas Desa.
13. Batas Desa adalah pembatas wilayah administrasi pemerintahan antar Desa yang merupakan rangkaian titik-titik koordinat yang berada pada permukaan bumi dapat

berupa tanda-tanda alam seperti igir/punggung gunung/pegunungan (*watershed*), median sungai dan/atau unsur buatan dilapangan yang dituangkan dalam bentuk peta.

14. Penetapan Batas Desa adalah proses Penetapan Batas Desa secara kartometrik di atas suatu peta dasar yang disepakati.
15. Metode Kartometrik adalah penelusuran/penarikan garis batas pada peta kerja dan pengukuran/perhitungan posisi titik, garis, jarak dan luas cakupan wilayah dengan menggunakan peta dasar dan informasi geospasial lainnya sebagai pendukung.
16. Penegasan Batas Desa adalah kegiatan penentuan titik-titik koordinat batas Desa yang dapat dilakukan dengan metode kartometrik dan/atau *survey* dilapangan, yang dituangkan dalam bentuk peta batas dengan daftar titik-titik koordinat batas Desa.
17. Peta Dasar adalah peta yang menyajikan unsur-unsur alam dan atau buatan manusia, yang berada dipermukaan bumi digambarkan pada suatu bidang datar dengan Skala, penomoran, proyeksi dan georeferensi tertentu.
18. Citra adalah gambaran permukaan bumi dalam bentuk digital atau cetak yang dihasilkan dari perekaman data dengan menggunakan wahana angkasa/luar angkasa seperti wahana satelit, pesawat udara, pesawat tanpa awak, atau wahana angkasa/luar angkasa lainnya, serta wahana darat seperti kamera teristris, *lasser scanner*, dan wahana darat lainnya.
19. Skala adalah perbandingan ukuran jarak suatu unsur di atas peta dengan jarak unsur di muka bumi dan dinyatakan dengan besaran perbandingan.
20. Peta batas Desa adalah peta yang menyajikan semua unsur batas dan unsur lainnya, seperti pilar batas, garis batas, toponimi perairan dan transportasi.
21. Titik Kartometrik yang selanjutnya disingkat TK adalah titik penanda batas antara dua atau lebih wilayah Desa Linggajati dengan koordinat yang diperoleh dari pengukuran diatas peta.

## BAB II MAKSUD DAN TUJUAN

### Pasal 2

Maksud dan tujuan Peraturan Bupati ini adalah mewujudkan tertib administrasi pemerintahan dan kepastian hukum terhadap batas Desa Linggajati Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan.

## BAB III BATAS DESA LINGGAJATI

### Pasal 3

Penetapan dan Penegasan Garis Batas Desa Linggajati Kecamatan Cilimus adalah sebagai berikut :

- |         |   |
|---------|---|
| Timur   | : Desa Linggamekar dan Desa Linggairindah Kecamatan Cilimus.  |
| Barat   | : Puncak Gunung Ciremai.                                      |
| Selatan | : Desa Bandorasakulon dan Desa Linggasana Kecamatan Cilimus . |
| Utara   | : Desa Setianegara Kecamatan Cilimus.                         |

### Pasal 4

(1) Batas-batas wilayah administrasi Desa Linggajati sebagai berikut:

a. Batas Desa Linggajati dengan Desa Linggasana Kecamatan Cilimus :

1. Dimulai dari simpul batas Desa Bandorasa Kulon, Desa Linggasana dan Desa Linggajati Kecamatan Cilimus pada titik TK32.08.13.2007-13.2008-13.2009-000 dengan koordinta  $6^{\circ} 53' 20,362''$  LS,  $108^{\circ} 27' 39,298''$  BT; dan
2. Kemudian dilanjutkan ke arah timur laut menyusuri saluran blok Sibarumut, Blok Sawah Cikuda, menyusuri pinggiran TPU Pinangkerep, saluran Pinangkerep, saluran blok Keratoen, melewati jalan Pinangkerep, saluran Cileuwi area Gipari Valley, menyebrangi jalan raya Linggajati-Linggasana,

tembok Batas Objek Wisata Linggajati, saluran di area Objek Wisata Linggajati sampai dengan simpul batas Desa Linggasana, Desa Linggajati dan Desa Linggamekar Kecamatan Cilimus pada titik TK32.08.13.2008-13.2009-13.2023-000 6° 52' 57,333" LS, 108° 28' 51,793" BT.

- b. Batas Desa Linggajati dengan Desa Setianegara Kecamatan Cilimus :
1. Dimulai dari simpul batas Desa Linggajati Desa Setianegara dan Desa Linggajati pada titik TK32.08.13.2009-13.2016.13,2024-000 dengan koordinat 6° 52' 29,864" LS, 108° 28' 38,284" BT;
  2. Dilanjutkan ke arah barat daya menyusuri saluran blok sawah Munjul Keduk, blok sawah Surian Blok Nangka Gede, menyusuri TPU Munjul Bawang, menyebrangi jalan Linggajati-Setianegara, menyusuri saluran Blok Sawah Pekancilan, menyusuri Sungai Cipereng, menyusuri jalan Embang Lebak Linggajati-Setianegara, mengikuti jalan Dukuh Linggajati-Setianegara, menyusuri jalan Legok Setianegara, kebun Blok Legok, menyusuri saluran blok Sembawa sampai simpul batas Desa Linggajati dan Desa Setianegara TK32.13-2009-13.2016-001 dengan koordinat 6° 52' 48,684" LS, 108° 27' 27,784" BT; dan
  3. Kemudian dilanjutkan ke arah barat daya menyusuri area kawasan kehutanan Taman Nasional Gunung Ciremai sampai Pilar Acuan Batas Acuan No.009 Permendagri Nomor 14 Tahun 2009 dengan koordinat 6° 53' 40,999" LS, 108° 24' 25,992" BT, dengan tanda puncak Gunung Ciremai.
- c. Batas Desa Linggajati dengan Desa Bandorasakulon Kecamatan Cilimus :
1. Dimulai dari simpul batas Desa Bandorasakulon, Desa Linggasana dan Desa Linggajati Kecamatan Cilimus pada titik TK32.08.13.2007-13.2008-13.2009-000 6° 53' 20,362" LS, 108° 27' 39,298" BT; dan
  2. Kemudian dilanjutkan ke arah barat daya menyusuri area kawasan kehutanan Taman Nasional Gunung Ciremai sampai Pilar Acuan Batas Acuan No.009 Permendagri Nomor 14 Tahun 2009 dengan koordinat 6° 53' 40,999" LS, 108° 24' 25,992" BT, dengan tanda puncak Gunung Ciremai.
- d. Batas Desa Linggajati dengan Desa Linggamekar Kecamatan Cilimus :
1. Dimulai dari titik simpul batas Desa Linggajati, Desa Linggamekar dan Desa Linggajati Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan pada titik TK32.08.13.2009-13.2023-13.2024-000 dengan koordinat 6° 52' 29,864" LS; 108° 28' 38,284" BT; dan
  2. Kemudian dilanjutkan menuju ke arah selatan menyusuri saluran samping jalan Linggajati, menyusuri saluran Cileuwi, melewati jalan Jawarsita Linggamekar, menyusuri samping jalan Dusun Cantilan-Linggamekar, menyusuri pagar batas Objek Wisata Linggajati sampai akhirnya tiba di titik simpul batas Desa Linggasana, Desa Linggajati dan Desa Linggamekar Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan pada titik TK32.08.13.2008-13.2009-13.2023-000 dengan koordinat 6° 52' 57,333" LS; 108° 28' 51,793" BT.
- e. Batas Desa Linggajati dengan Desa Linggajati Kecamatan Cilimus :
1. Dimulai dari titik simpul batas Desa Linggajati, Desa Setianegara dan Desa Linggajati Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan pada titik TK32.08.13.2009-13.2016-13.2024-000 dengan koordinat 6° 52' 26,509" LS, 108° 28' 31,094" BT; dan
  2. Kemudian dilanjutkan menuju ke arah timur mengikuti saluran air area persawahan blok Suja, menyusuri tepi jalan Linggajati – Linggajati sampai dengan titik simpul batas Desa Linggajati, Desa Linggamekar dan Desa Linggajati Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan pada titik TK32.08.13.2009-13.2023-13.2024-000 dengan koordinat 6° 52' 29,864" LS, 108° 28' 38,284" BT.

- (2) Dalam rangka penegasan batas Desa dapat ditindaklanjuti dengan pemasangan batas buatan seperti pilar batas Desa yang mengacu pada titik koordinat sebagaimana dimaksud pada ayat (1).
- (3) Peta Desa Linggajati Kecamatan Cilimus sebagaimana tercantum dalam Lampiran Peraturan Bupati ini.

**BAB IV  
KETENTUAN LAIN-LAIN**

**Pasal 5**

- (1) TK sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) bersifat tetap dan tidak berubah akibat perubahan nama Desa dan/ atau Kecamatan.
- (2) Peta Batas Desa merupakan penentuan batas-batas wilayah Desa secara administratif sehingga tidak mengubah, mengurangi, menambah atau menghapuskan luasan atau batas-batas kawasan tertentu, hak atas tanah, hak ulayat dan hak adat yang ada pada masyarakat.

**BAB V  
KETENTUAN PENUTUP**

**Pasal 6**

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Kuningan.

Pada tanggal 20 Desember 2021

**BUPATI KUNINGAN,**

Cap Ttd

**ACEP PURNAMA**

Diundangkan di Kuningan  
Pada tanggal 20 Desember 2021

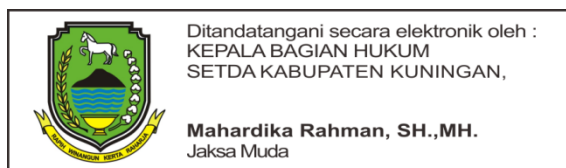
**SEKRETARIS DAERAH  
KABUPATEN KUNINGAN**

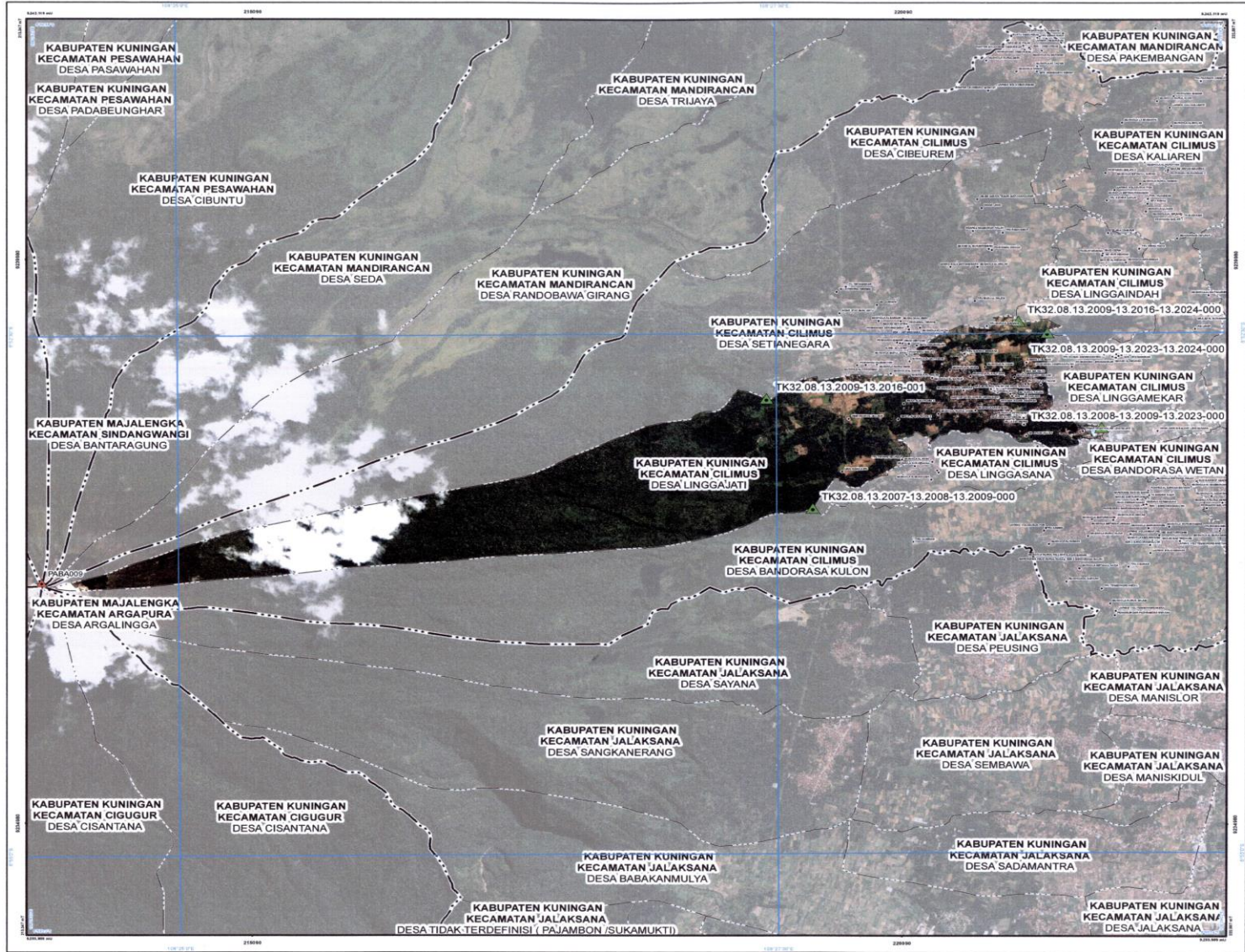
Cap Ttd

**DIAN RACHMAT YANUAR**

**BERITA DAERAH KABUPATEN KUNINGAN TAHUN 2021 NOMOR 99**

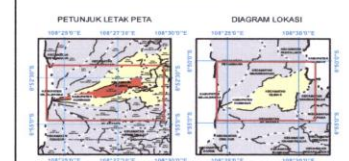
Salinan ini sesuai dengan Aslinya





**PETA BATAS ADMINISTRASI**  
 Kode Wilayah : 32.08.13.2009  
**DESA LINGGAJATI**  
 KECAMATAN CILIMUS  
 KABUPATEN KUNINGAN  
 PROVINSI JAWA BARAT

U  
 SKALA 1 : 30000



Proyeksi: Transverse Mercator  
 Datum: Indonesia  
 Sistem: UTM  
 Datum: Indonesia

**DICETAK DAN DITERBITKAN OLEH:**  
 PEMERINTAH KABUPATEN KUNINGAN  
 SEKRETARIAT DAERAH  
 JL. SILIWANGI NO. 88 TELP. (0232) 871045

**KETERANGAN**

- ▲ Titik Kartometrik
- ▲ Pilar Batas
- Fasilitas Umum dan Bangunan Lainnya
- Batas Negara
- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten/City
- Batas Kecamatan
- Batas Desa/Kelurahan

**Daftar Titik Kartometrik**

TITIK	AMF	DIBUKTI	Koordinat		UTM
			Lintang	Bujur	
TK32.08.13.2009-13.2024-000	1	1	6° 52' 26.846" L	106° 28' 34.344" B	21253.722
TK32.08.13.2009-13.2009-13.2024-000	1	1	6° 52' 31.267" L	106° 28' 31.707" B	21246.142
TK32.08.13.2009-13.2009-13.2009-000	1	1	6° 52' 30.267" L	106° 27' 30.267" B	21246.022
TK32.08.13.2009-13.2016-001	1	1	6° 52' 26.846" L	106° 28' 31.267" B	21246.142
TK32.08.13.2009-13.2016-001	1	1	6° 52' 26.846" L	106° 27' 31.267" B	21246.142
TK32.08.13.2009-13.2016-001	1	1	6° 52' 26.846" L	106° 27' 31.267" B	21246.142
TK32.08.13.2009-13.2016-001	1	1	6° 52' 26.846" L	106° 27' 31.267" B	21246.142



Sumber Data :  
 - Data Topografi (Satelit/Resolusi Tinggi (SRTM)) Wilayah Kabupaten Kuningan, Januari Tahun 2013-2015.  
 - Data Digital Rupa Bumi Indonesia, Skala 1 : 25.000 Pusat Projeksi Rupa Bumi dan Topografi - Badan Informasi Geospasial tahun 2015.  
 - Data digital hasil Citra Satelit (Satelit Administrasi Kabupaten/Kota secara Kartometrik) tanpa batas-batas - Badan Informasi Geospasial tahun 2015.  
 - Data Batas Daerah Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat.  
 - Hasil Pengukuran Batas tahun 2021.

Revisi/Peta :  
 - Peta ini dibuat berdasarkan hasil pelaksanaan batas bersama yang dilakukan dengan kesepakatan antar Kepala Desa / Lurah / Camat dan diketahui oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Kuningan dan Pemerintah Daerah terkait.